

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MURID KELAS 1 SDN NO. 14
MALLAKA KECAMATAN POLONGBANGKENG SELATAN
KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**ALAWIAH
10540 11108 16**

07/11/2020

*1 ep
Smb. Alumni*

*R/087/PGSD/2020
ALA
P'*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ALAWIAH, NIM. 10540 11108 16** telah diterima dan disahkan oleh panitia ujian Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 147 Tahun 1442 H/2020 M, tanggal 28 September 2020 M/10 Safar 1442 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari senin 28 September 2020.

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
- Penguji
1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)
 2. Abdan Syakur, S. Pd. M.Pd (.....)
 3. Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum (.....)
 4. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. (.....)

Makassar, 10 Shafar 1442 H
28 September 2016 M

Disahkan oleh,
Dekan FKIP UIN Syiah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 Sdn No.14 Mallaka Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Alawiah
NIM : 10540 11108 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 28 September 2020

Pembimbing I

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Pembimbing II

Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alawiah
NIM : 10540 11108 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 Sdn No.14 Mallaka Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun .

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Alawiah



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alawiah
NIM : 10540 11108 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2020

Yang Membuat Perjanjian

Alawiah

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Sertakan Allah disetiap urusan (Q.s. fussilat : 30)

Tak ada jalan pintas menuju kebahagiaan.

Terkadang kita harus menangis tuk dapat mensyukuri sebuah senyuman.

“Kelemahan-kelemahan kita akan menjadi kekuatan yang dahsyat apabila dikumpulkan dan difokuskan pada pencapaian tujuan”

“Jangan mengatakan bahwa saya punya masalah besar tapi katakan pada masalah saya punya Allah yang maha besar”

Kupersembahkan karya ini

kepada Kedua Orang Tuaku tercinta,
saudaraku, keluarga, sahabat, semua

guru dan dosen, serta bangsaku,

Indonesia

ABSTRAK

Alawiah. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Alphabet Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bawah bimbingan Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. dan Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah Media pembelajaran *Alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* yang menggunakan Design “ *One Group Pretest posttest Design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar yang berjumlah 10 orang. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 1, yang terdiri dari 6 peremuan dan 4 laki-laki. Pengumpulan Data dilakukan dengan teknik pemberian tes. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat nilai pengaruh media alphabet card terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar sebesar 7,25. Berdasarkan nilai t_{hitung} tersebut dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $db = N-1 = 10-1 = 9$ dan $t = 0,025$ (tabel terlampir). Sementara, $t_{hitung} = 7,25$ dan $t_{tabel} = 2,26$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Perbandingan hasil kemampuan *Pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $7,25 >$ nilai $t_{tabel} = 2,26$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Hipotesis diuji dengan statistik uji $-t$, yaitu penggunaan Media pembelajaran *Alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar

Kata Kunci : Media pembelajaran *Alphabet Card*, kemampuan membaca permulaan murid

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena dengan segala limpahan rahmat-Nyalah, taufik dan inayah serta hinayahNyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian pendidikan ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan penelitian pendidikan ini, penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penelitian pendidikan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun penelitian ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua, Yaitu Syamsuddin dan Salmah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai, dan memberikan semangat serta selalu mendoakan setiap langkah dalam menempuh pendidikan demi masa depan yang lebih baik. Tiada imbalan setimpal yang dapat penulis berikan, semoga Allah SWT membalas dan memberikan rezeki yang berlimpah atas pengorbanan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah Makassar.
4. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ibu Hastuti. S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SDN 14 Mallaka Kamatan polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Beserta para stafnya, terutama
8. Kepada keluarga besarku, adik-adikku yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis baik dikala suka maupun duka atas bantuan moril dan materinya dalam menyelesaikan program sarjana penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 PGSD kelas C, teman-teman P2K, teman-teman pejuang S.Pd serta teman-teman yang telah banyak meluangkan waktunya dikala senang maupun sedih dan tiada henti-hentinya menyemangati penulis.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat penelitian ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	8
A. Media Pembelajaran	8
1. Penelitian Relevan.....	8
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	9
4. Prinsip Pemilihan Media.....	11
a. Media Alphabet Card (Kartu Huruf).....	12
b. Kelebihan dan Kelemahan	13
c. Fungsi Permainan Kartu huruf	14
d. Langkah-langkah Permainan Kartu Huruf.....	15
B. Kemampuan Membaca Permulaan.....	15
a. Pengertian Membaca.....	15
b. Tujuan Membaca.....	16
c. Manfaat Membaca.....	17
d. Jenis-jenis Membaca	18
e. Kemampuan Membaca Permulaan	20

C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penenelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi	30
2. Test Performance.....	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1 Distribusi Populasi Penelitian.....	27
3.2 Distribusi Sampel Penelitian.....	27
3.3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca.....	31
4.1 Data Nilai <i>Pretest</i>	39
4.2 Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata (Mean) Nilai <i>Pretest</i>	39
4.3 Tingkat Belajar <i>Pretest</i>	40
4.4 Data Nilai <i>Posttest</i>	42
4.5 Perhitungan untuk mencari rata-rata (mean) nilai postest	42
4.6 Tingkat Hasil Belajar <i>Posttest</i>	44
4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca	44
4.9 Analisis Skor <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	45

DAFTAR BAGAN

Skema kerangka berpikir.....	23
------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang didalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Suatu hal yang perlu mendapat perhatian bahwa prestasi belajar murid bukan hanya ditentukan oleh program di sekolah, tetapi ditentukan pula oleh kegiatan belajar diluar sekolah atau dirumah. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang

memiliki akhlak yang mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kebutuhan masyarakat Indonesia maka pemerintah indonesia melalui UUD 1945 tentang pendidikan di tuangkan dalam Undang-Undang No 20, tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi menegembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi komponen bangsa.

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). SD sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang di milikinya. Dalam pelaksanaanya, pembelajaran berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor dari murid, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan murid, misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan murid ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaaan panca indera atau fisik guru dan murid, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal) . Sedangkan faktor-faktor sosiologis guru dan murid yang mempengaruhi proses dan hasil beajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan murid dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan dengan murid dan antara murid dengan guru, antara murid dengan murid, dan antara murid dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya.

Kesemua faktor internal dan eksternal harus menjadi perhatian bagi guru dan murid jika proses pendidikan di kelas ingin berhasil dengan baik, dan ke semua faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki murid. Setiap murid tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangann masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran.

Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan sekolah yang pernah saya tempati magang 3 di SD impres Paccinongan terutama di kelas 1 dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Hal tersebut membuat murid merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar murid rendah. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaanya di dukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara murid hanyalah sebagai pendengar saja. Murid kurang diikutsertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga murid tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu motifasi belajar murid menjadi rendah, ditandai dengan banyaknya murid yang bermain sendiri dan bersendagurau pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kejadian yang serupa juga terjadi di sekolah SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti di kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar mendapatkan informasi bahwa kemampuan membaca murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar masih rendah,

hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa indonesia yang belum mencapai KKM.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan murid lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar murid lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar murid mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki aktivitas belajar murid adalah media *Alphabet card*.

Media *Alphabet card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad. *Alphabet card* merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flash card. Media pembelajaran ini menggandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Media *Alphabet card* dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan murid. Selain itu pengetahuan dan pemahaman murid menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet card* Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media *Alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab.Takalar”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khusunya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu murid dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid :

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media *Alphabet card* dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat murid dalam meningkatkan kemampuan membaca.

b. Bagi Guru :

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi Kepala Sekolah :

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

d. Peneliti lain :

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam kamus KBBI, Balai pustaka (hal 44) media pembelajaran adalah kertas tebal yang berbentuk persegi. Sedangkan huruf KBBI, Balai pustaka (hal 3620) adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara.

Menurut Azhar Arsyad (2016: 3), kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiyah berarti “tengah”, “perantara”, atau, “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah (*wassail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata latin “*tekne*” bahasa inggris “*art*” dan “*logos*” bahasa indonesia “ilmu”.

Gagne dan sadiman (2008: 6), Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang murid untuk belajar.

Gagne dan briggs 1975 (Azhar Asyad, 2016: 4), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara

lain buku, tape recorder, kaset, vidio camera, vidio recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau bahan fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar.

Jadi media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menurut efisiensi dan efektifitas yang memadai, salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah mengurangi system penyampain bahan pelajaran yang bersifat varbalistik dengan mengembangkan media pembelajaran sebagai alat bantu, ataupun sumber belajar.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang dan peralatan. Menurut Syaiful bahri djamarah dan Aswan zain, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau informasi pesan. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, secara umum media pembelajaran dikelompokkan menjadi:

a. Media Visual

Adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film

rangkaian), slide (bingkai), foto, gambar, atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

Kelebihan media visual yaitu dalam media ini murid dapat melihat obyek yang diperlihatkan guru dalam proses pembelajarannya sehingga murid tahu obyek apa yang sedang dijelaskan dan dipelajarinya.

Kelemahan media visual yaitu dalam media ini hanya kemampuan indera penglihat saja yang terasa kemampuannya, sehingga murid hanya mampu melihat gambar tersebut tanpa mengasah indera peraba dan indera pendengaran, serta terbatas bagi yang mempunyai kelainan penglihan atau buta.

b. Media Auditif

Adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran.

Kelebihan media auditif yaitu dalam media ini murid dapat lebih fokus karena murid dituntut untuk lebih peka dalam pendengarannya. Jadi kemampuan murid dalam mendengarkan dapat terasa.

Kelemahan media auditif yaitu dalam media ini hanya mengasah indera pendengar saja, tanpa dapat mengasah indera lain seperti indera penglihat dan peraba. Selain itu media ini sangat terbatas bagi yang mempunyai kelainan tuna rungu

c. Media Audio-visual

Adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Kelebihan media audio-visual yaitu dalam media ini mencakup segala aspek indera pendengar, penglihat dan peraba. Sehingga kemampuan semua indera dapat terasah dengan baik karena dipergunakan dengan seimbang dan bersama.

Kelemahan media audio-visual yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indera pendengaran, penglihatan dan peraba.

3. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sudjana dalam fathurrohman (2007:68) mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan media yaitu:

1. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya memilih media sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran.
2. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat, artinya penggunaan media sesuai dengan kematangan anak didik.
3. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana.

4. Menempatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada mengajar media diunakan.

a) **Media *Alphabet Card* (Kartu Huruf)**

a) **Pengertian Media Kartu Huruf**

Kartu dalam KBBI, balai pustaka (h.448) adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan huruf KBBI, balai pustaka (h.362) adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara. Ambarini (2006: 35), mengatakan bahwa kartu huruf adalah kumpulan kartu yang didalamnya terdapat huruf huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A sampai Z. Sedangkan hasan (2009:65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar dari kartu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah jenis kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau diitandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flash card.

b) Kebaikan dan Keburukan Kartu Huruf

Kelebihan dan kelemahan media bergambar menurut sadiman dkk (2008:29-31) adalah :

Kelebihan:

- a. Sifatnya konkret, lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat murid dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan wawasan kita
- d. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- e. Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan:

- a. Hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuranya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Jadi, dari pendapat diatas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan

untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

c) Fungsi Permainan Kartu Huruf

John D latuheru dalam kurniawan, (2009:24) menungkapkan fungsi permainan kartu huruf sebagai berikut:

- a. Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu itu.
- b. Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna, sama dengan cara pembelajaran konvensional pada objek yang sama.
- c. Pada umumnya, permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, permainan dapat juga mendorong murid untuk saling membantu satu sama lain.
- d. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.

- e. Guru maupun murid dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d) Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf

Eliyawati (2005:72) menyebutkan langkah-langkah dalam bermain kartu huruf diantaranya yaitu ambillah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini menguraikan langkah-langkah dalam penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema
- b. Guru menyiapkan Dan membagikan kartu huruf.
- c. Guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkanya
- d. Anak mencoba bermain kartu huruf yang sesuai dengan instruksi guru.
- e. Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu huruf
- f. Anak diminta untuk menujuk huruf sesuai perintah guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam penggunaanya, hal ini agar pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

B. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah sebagai alat mengemukakan ide-ide untuk disampaikan kepada orang lain. Bahasa

adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain baik itu lisan maupun tulisan. Djamarah, (2002:52), kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat.

Menurut Tarigan (2007) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Munawir (2003:69) membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan oleh para tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca

b. Tujuan Membaca

kegiatan membaca erat kaitanya dengan tujuan membaca, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Blankton dan Irwin dalam Farida Rahim (2008:11) tujuan membaca mencakup:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks

c. Manfaat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menutut terciptanya masyarakat gemar belajar membaca. Proses belajar efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Farida Rahim (2008: 1) manfaat membaca yaitu mendapatkan informasi dari media visual (gambar tanda-tanda jalan) dan media cetak misalnya surat kabar. Menurut Sukirno dalam Farida Rahim (2008: 3) mengatakan manfaat membaca:

- a. Berkomunikasi dengan orang lain
- b. Memberikan informasi kepada orang lain
- c. Menangkap / menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat

- d. Menumbuhkan sikap positif terhadap isi bacaan
- e. Bersifat kritis terhadap informasi yang diterima
- f. Menghargai nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat
- g. Memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona dan memahami khasanah kearifan yang banyak hikmah
- h. Mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk mencapai sukses dalam hidup
- i. Menumbuhkan jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, dan lorong keahlian yang lebar di masa depan, dan
- j. Memperbaiki nasibnya menjadi lebih baik

Jadi dapat dianalisis bahwa manfaat membaca merupakan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain atau mendapatkan informasi visual guna mendapatkan ilmu dan mencapai kesuksesan.

d. Jenis-Jenis Membaca

Sukirno dalam FaridaRahim (2008: 6) mengatakan bahwa secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada murid semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1 dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada murid kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi.

Membaca permulaan disajikan melalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang yang sedang membaca tanpa

buku, akan tetapi menggunakan mediaa lain. Hal tersebut berbeda dengan membaca permulaan dengan menggunakan buku, artinya sesorang yang saat membaca sudah dengan menggunakan buku.

Menurut Supriyadi, dkk (2005: 127) pada membaca permulaan terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Di Sekolah Dasar jenis membaca dengan cara menyaringkan dan menyuarakan apa yang di baca sebagian besa atau bahkan sepenuhnya dilakukan pada kelas 1 dan 2, sedangkan pada kelas yang lebih tinggi frekuensi kegiatan membaca teknis semakin dikurangi karena pada kelas tinggi mengutamakan aspek pemahaman.

Menurut Munawir (2003: 72) di dalam membaca teknis (membaca nyaring) terdapat proses pengenalan kata yang menuntut kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal huru besar dan kecil pada alphabet
- b. Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas:
 1. Konsonan tunggal (b, d, h, k,.....)
 2. Vokal (a,i, u, e, o)
 3. Konsonan ganda (kr, gr, tr,)
 4. Diftong (ai, au, oi)
- c. Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu)
- d. Variasi bunyi (u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan “pohon”).
- e. Menerka kata menggunakan konteks

- f. Menggunakan analisis struktural untuk indentifikasi (kata ulang, kata majemuk, imbuhan)

e. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan erat kaitanya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca. Supriyadi, dkk. (2005: 133) mengatakan “pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan kedalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan menggunakan keterampilan segi mekanismenya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah membaca teknis.”

Menurut Supriyadi, dkk. (2005: 129) dalam mengajarkan membaca permulaan seorang guru dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut:

- a. Latihan lafal, baik vocal maupun konsonan
- b. Latihan nada/lagu ucapan
- c. Latihan penguasaan tanda-tanda baca
- d. Latihan penegelompokan kata / frase kedalam satuan-satuan ide (pemahaman)
- e. Latihan kecepatan mata
- f. Latihan eskpresi (membaca dengan perasaan)

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2007: 22) pembelajaran membaca kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh murid dikelas I dan II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan murid dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

C. Kerangka Pikir

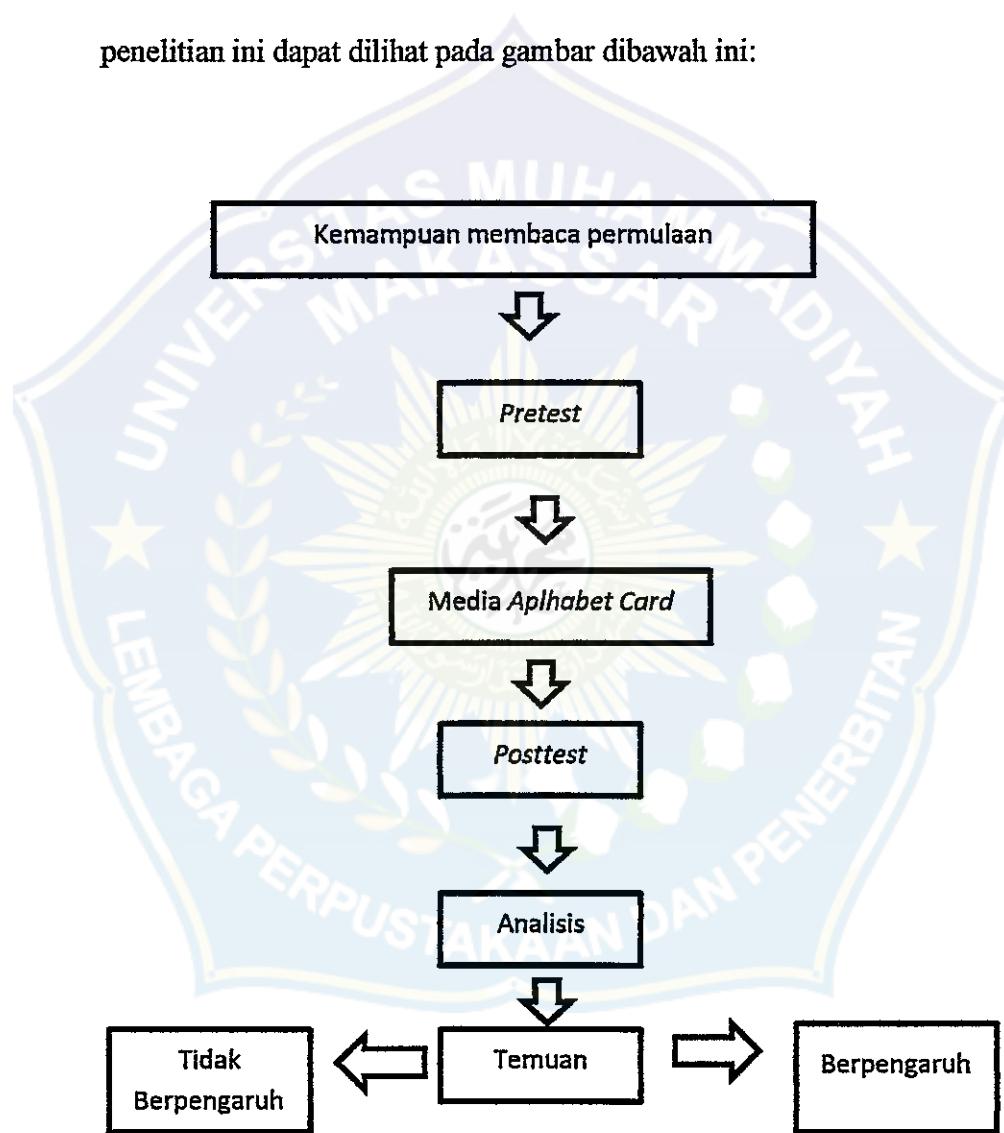
Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Mengingat bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan pihak lain. Kemampuan berbahasa mencakup aspek pengembangan bahasa yang meliputi tiga hal yakni aspek kemampuan mengungkapkan bahasa, aspek menerima bahasa dan aspek keaksaraan. Dari ketiga aspek tersebut, aspek keaksaraan merupakan awal dari membaca (membaca permulaan) dimana membaca permulaan merupakan komponen dasar dari proses yang merujuk pada kata-kata kemudian mengasosiasikan dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, selain itu dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak harus dilaksanakan dengan sistematis dan sesuai dengan karakteristik anak. Berdasarkan hal tersebut membaca permulaan dapat

dikembangkan apabila dalam penggunaan media dilaksanakan secara optimal.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dan kegiatan bermain anak haruslah dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dikembangkan. Ini berarti perlu diciptakan permainan yang bermuatan akademis tetapi tetap memenuhi kriteria bermain dalam persepsi anak. Didalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak akan dilihat dari permainan dengan menggunakan media kartu huruf. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kartu huruf merupakan sebuah alat/media visual yang terbuat dari kertas dan terdapat unsur huruf-huruf abjad. Dalam pelaksanaanya permainan dengan menggunakan media kartu huruf digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak. Dimana membaca permulaan adalah suatu komponen proses membaca yaitu *recording* (proses yang merujuk pada kata kemudian mengasosiasikanya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan) dan proses *decoding* (yaitu proses yang merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata).

Sebuah media yang menarik menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di kelas rendah, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal.

Demikian halnya dengan adanya media pembelajaran berupa kartu huruf yang berguna untuk menarik dan memotivasi kemampuan belajar membaca murid. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Bagan 2.1 Skema kerangka berpikir

Berdasarkan gambar diatas, maka diduga ada pengaruh penggunaan media *Alphabet Card* terhadap kemampuan membaca, artinya semakin baik pembelajaran menggunakan media *Alphabet Card*, maka

semakin baik pula kemampuan membaca, sebaliknya apabila pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* kurang baik, maka kemampuan membaca murid pun tidak baik.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Soeharto (2004: 26) Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirik. Sedangkan Narkubo (2001: 13) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk dari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penenlitian. Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 Tidak ada pengaruh penggunaan media *Alphabet Card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar
2. H_1 Ada pengaruh penggunaan media *Alphabet Card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Menurut Sugiyono (2010: 3) menyatakan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang Valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memngantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dimana metode eksperimen menurut Sugiyono (2010: 107) metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental*. Rancangan yang digunakan adalah *One Group pretest-posttest Design*, skor hasil belajar diukur dan sesudah perlakuan (menggunakan media pembelajaran *alphabet card*). Desain penelitian dapat dilihat dibawah ini:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (penggunaan media)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengolah data yang otentik di lapangan penelitian populasi maupun penelitian sampel sama-sama tujuanya untuk memperoleh sejumlah data.

Sugiyono (2010: 117) mengungkapkan “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.”

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 orang. Rincian populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	I	4	6	10

Sumber : Dokumen SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Dalam penelitian diperlukan adanya yang dinamakan sampel penelitian atau miniature dari populasi yang dijadikan sebagai contoh. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi" Sugiyono, (2010: 118).

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	I	4	6	10

C. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 96) Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua Variabel dalam penelitian ini , yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut didentifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas X yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “media *alphabet card*”

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat Y yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kemampuan membaca permulaan murid”

2. Variabel media *Alphabet Card*

a. Definisi Konseptual

Media *alphabet card* (kartu huruf) adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar memmbaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dan makna gambar pada kartu Hasan (2009: 65).

b. Defenisi operasional

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan murid dalam mengenal dan memahami huruf-

huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

3. Variabel Kemampuan Membaca Permulaan

a. Defenisi Konseptual

Pengajaran membaca di Sekolah Dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan dalam membaca teknis Supriadi dkk (2005: 133)

b. Defenisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan murid dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi. Menurut Mulyatningsih (2013: 26) Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematik. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan berbentuk *check list*.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan Observasi dilakukan oleh peneliti yang dibantu dengan guru kelas 1. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas murid dalam pembelajaran menggunakan media *alphabet card* sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Test Performance

Selain menggunakan teknik observasi, penelitian ini mengumpulkan data dengan test performance. Menurut Sukardi (2009: 124) tes performance ialah tes yang menuntut testee untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca murid. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring. Tes membaca nyaring yang dilakukan yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat yang dibaca nyaring. Murid membacakannya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan

mendengarkan membaca murid dengan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapanya.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penelitian observasi yang berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator-indikator penilaian guna mempermudah saat proses penelitian.

Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Tes Performance (Tes Membaca)

Tes merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran murid. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran dikelas, tes ini dilakukan setelah murid mempelajari materi membaca dengan lafal, intonasi dan kelancaran dalam membaca serta memahami isi dari bacaan tersebut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca

KD	Materi	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah kata
3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat	Membaca nyaring	Lafal	1. Melafalkan huruf	5
			2. Melafalkan kata	3
			3. Melafalkan suku kata	2
			4. Melafalkan gabungan kata	5
		Intonasi	5. Intonasi membaca kalimat	10
			6. Intonasi membaca teks pendek	5
			7. kelancaran membaca kalimat	1
		Kenyaringan	8. kelancaran membaca teks pendek	
			9. kenyaringan membaca kalimat	5
			10. kenyaringan membaca teks pendek	10

b. Dokumen

Dokumen adalah informasi yang disimpan baik yang bersifat surat-surat, daftar hadir murid, foto, nilai murid, dan sebagainya sebagai bahan dokumen. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data dan menjadi bukti teori relevan mengenai kegiatan guru, murid, dan peneliti pada saat proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pr-test*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tes Awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh murid sebelum menggunakan media *alphabet card*.

2. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Peneliti menggunakan media *alphabet card* pada pembelajaran membaca permulaan murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

3. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah pemberian perlakuan, maka tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui hasil belajar murid menggunakan media *alphabet card*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis tes penelitian berkaitan dengan media *alphabet card* yang telah diterapkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif dalam teknik deskriptif statistik yang akan menggambarkan data yang terkumpul dengan cara penggambaran melalui tabel-tabel sederhana dan dalam sistem pengembangan persen, lalu kemudian disimpulkan dengan cara deskriptif kualitatif. Untuk analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

a). Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{n}$$

b). Persentase (%) nilai rata-rata

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N= banyaknya sampel responden

Teknik kategorisasi skor yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2003) terdapat pada tabel berikut

No	Nilai	Kategori
1.	00-45	sangat rendah
2.	46-54	rendah
3.	55-69	sedang
4.	70-84	tinggi
5.	87-100	sangat tinggi

2. Teknik Analisis Inferensial

Dalam penelitian dianalisiskan dengan menggunakan rumus statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid SDN 1 No. 14 Mallaka Kec.Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar dengan uji-t yaitu :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

x_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

x_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “ Md ” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

x_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

x_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

- e. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan media *alphabet card* metode tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar. Untuk mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,025$ dan $dk = dk = N - 1$.
- f. Membuat kesimpulan apakah media pembelajaran *alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pretest Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SDN No.14

Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar Sebelum Menggunakan Media *Alphabet Card*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar, nilai *pretest* antara lain sebagai berikut:

No	Nama	Nilai
1.	MUH. FADIL	55
2.	MUH. FARIS ERLANGGA ABBAS	60
3.	AQILA ANGRAENI	40
4.	NUR AFIQAH ARMIN	50
5.	MUHAMMAD IRHAM	75
6.	SILVANI HUMAIRAH	75
7.	AINA FAKHIRA RUQAYYAH	50
8.	NUR AFIFAH	75

9.	NURHALISA	40
10.	FATIR HIDAYAT	40
	JUMLAH	$\Sigma x_i = 560$

Tabel 4.1 Data Nilai *Pretest*

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest dari murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

X	F	F X
40	3	120
50	2	100
55	1	55
60	1	60
75	3	225
JUMLAH	10	560

Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata (Mean) Nilai *Pretest*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 560$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum_i^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{560}{10}$$

$$= 56$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar sebelum menggunakan media *alphabet card* yaitu 56.

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori hasil belajar
1.	0-40	3	30%	Sangat rendah
2	41-50	2	20%	Rendah
3.	51-60	2	20%	Sedang
4.	61-70	-	-	Cukup
5.	71-80	3	30%	Tinggi
6.	81-90	-	-	Sangat tinggi
		10	100%	

4.3 Tingkat Belajar *Pretest*

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument test dikategorikan masih rendah yaitu sangat rendah 30%, rendah 20%, sedang 20%, dan tinggi 30%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum menggunakan media *alphabet card* masih rendah.

Kategorisasi	Frekuensi	%
Tidak tuntas	7	70

Tuntas	3	30
Jumlah	10	100

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70, sehingga agar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas 1 SDN Mallaka belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 30 %.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) Membaca Permulaan SDN No. 14 Mallaka Kec.Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar Setelah Diterapkan Media Pembelajaran *Alphabet Card*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Data perolehan skor hasil belajar murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar setelah menggunakan media *alphabet card*.

No	Nama	Nilai
1.	MUH. FADIL	70
2.	MUH. FARIS ERLANGGA ABBAS	80

3.	AQILA ANGRAENI	70
4.	NUR AFIAQAH ARMIN	80
5.	MUHAMMAD IRHAM	90
6.	SILVANI HUMAIRAH	90
7.	AINA FAKHIRA RUQAYYAH	80
8.	NUR AFIFAH	80
9.	NURHALISA	65
10.	FATIR HIDAYAT	90
	JUMLAH	$\Sigma x_2 = 785$

Tabel 4.5 Data Nilai Posttest

Untuk mencapai rata-rata (mean) nilai *posttest* dari murid SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar dapat dilihat sebagai berikut:

X	F	F X
65	1	65
70	2	140
80	5	400
90	2	180
JUMLAH	10	785

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari rata-rata (mean) nilai posttest

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 785$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{785}{10}$$

$$= 78,5$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar murid kelas 1 SDN Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar setelah menggunakan media *alphabet card* yaitu 78,5.

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori hasil belajar
1.	0-65	1	10%	Rendah
2.	66-72	2	20%	Sedang
3.	73-79	-	-	Sedang
4..	80-86	5	50%	Tinggi
5.	87-9	2	20%	Tinggi
6.	94-100	-	-	Sangat tinggi
		10	100%	

4.7 Tingkat Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument test dikategorikan yaitu rendah 10%, sedang 20%, dan tinggi 70%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid setelah menggunakan media *alphabet card*.

Kategorisasi	Frekuensi	%
Tidak tuntas	1	10
Tuntas	9	90
Jumlah	10	100

Tabel 4. 8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70. sehingga agar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas 1 SDN Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 90 %.

Sesuai dengan Hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan media *Alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar ”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

No.	x_1 (pre-test)	x_2 (pos-test)	$d = x_2 - x_1$	d^2
1.	55	70	15	225
2.	60	80	20	400
3.	40	70	30	900
4.	50	80	30	900
5.	75	90	15	225
6.	75	90	15	225
7.	50	80	30	900
8.	75	80	5	25
9.	40	65	25	625
10.	40	80	40	1.600
jumlah	560	785	225	6.025

Tabel 4.9 Analisis Skor *Pretest* Dan *Posttest*

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai:

1. Mencari harga “Md” dapat menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{225}{10}$$

$$= 22,5$$

Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$= 6.025 - \frac{50.625}{10}$$

$$= 6.025 - 5.062,5$$

$$= 962,5$$

2. Menghitung harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{10(10-1)}}}$$

$$= \frac{22,5}{\sqrt{\frac{962,5}{90}}}$$

$$= \frac{22,5}{\sqrt{10,6}}$$

$$= \frac{22,5}{3,1}$$

$$= 7,25$$

3. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,025$ dan d b = $10 - 1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,025} = 2,26$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 7,25$ dan $t_{tabel} = 2,26$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,25 > 2,26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media *alphabet card* terhadap hasil belajar murid SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada murid. Hal ini dapat dilihat dari *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 56 dengan kategori masil rendah yaitu sangat rendah 30%, rendah 20%, sedang 20%, dan tinggi 30%. Melihat dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar membaca permulaan murid tidak tutas sebanyak 7 orang dan 3 orang dalam kategori tuntas. Maka, dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum menggunakan media *alphabet card* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 78,5, jadi hasil belajar murid setelah menggunakan media *alphabet card* mempunyai hasil belajar

yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan media *alphabet card*. Selain itu persentase kategori hasil membaca permulaan meningkat yakni tinggi yaitu rendah 10%, sedang 20%, dan tinggi 70%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 7,25$. Dengan frekuensi (dk) sebesar $10-1 = 9$, pada taraf yang signifikan 0,025% diperoleh $t_{tabel} = 2,26$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf yang signifikan 0,025% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media *alphabet card*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap hasil belajar murid SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid dan berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh (H_0) ditolak dan (H_1) diterima setelah diperoleh $t_{hitung} = 7,25$ dan $t_{tabel} = 2,26$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,25 > 2,26$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No. 14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar.

B. SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para Guru khususnya SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar, disarankan penggunaan media *alphabet card* pada

kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 untuk membangkitkan antusias dan motivasi murid untuk belajar.

2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media *alphabet card* ini dengan materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan media *alphabet card* demi tercapainya tujuan pembelajaran
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model ini sera memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi.2007.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya. Bandung.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaifu, Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*.Rineka Cipta. Jakarta.
- Eliyawati. Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*,PT Refika Aditama: Bandung.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. DIVA Press: Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2001. *Metode Mengajar dan Kesulitan Belajar*. Transito. Bandung.
- Karwono dan Heni Mularsih 2010. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Cerdas Jaya: Ciputat.
- Kurniawan, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edukasia: Jakarta.
- Mulyasa 2005. *Menjadi Guru Profesional*.PT. Remaja Rosda Karya: Bandung. Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

- Munawir Yusuf. 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara: Bandung.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desin Pembelajaran* Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sadiman Arif dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung. (cetakan keenam).
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta: Bandung.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Depdikbud, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Kemendikbud: Jakarta.

LAMPIRAN A

DATA HASIL PENELITIAN

RPP

HASIL PRETEST DAN POSTTEST

KISI-KISI TES KEMAMPUAN MEMBACA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan	: SDN No.14 Mallaka
Kelas / Semester	: 1 / 1
Tema	: Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema	: Gemar Membaca (Sub Tema 4)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.	4.1.1 Mendemonstrasikan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca

Muatan: PPKn

Kompetensi	Indikator
1.3 Menerima karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan YME	1.3.1 meyakini karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan YME
2.3. Menampilkan keberagaman karakteristik individu di rumah	2.3.1 Mengikuti keberagaman karakteristik individu di rumah
3.2 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah	3.3.11 Menunjukkan bacaan kegemaran masingmasing anggota keluarga di rumah
4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah	4.3.12 Menceritakan pengalaman membaca dongeng bersama anggota keluarga di rumah

Muatan: Matematika

Kompetensi	Indikator
3.5 Mengenal pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/ gambar/gerakan atau lainnya	3.5.1 Mengidentifikasi pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/ gambar/gerakan atau lainnya
4.5 Memprediksi dan membuat pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya	4.5.1 Melengkapi barisan bilangan berdasarkan pola tertentu

C. TUJUAN

1. Dengan diskusi, siswa mampu memberi contoh posisi duduk saat membaca dengan tepat.
2. Melalui contoh yang diberikan, siswa mampu mempraktikkan posisi duduk yang tepat saat membaca dengan mandiri.
3. Dengan duduk pada posisi yang benar, siswa mampu mengidentifikasi katakata dengan jumlah suku kata yang bervariasi dengan tertib.
4. Dengan membaca teks cerita yang ada, siswa mampu menemukan kata-kata yang panjang ataupun pendek dengan penuh percaya diri.
5. Setelah mengidentifikasi gambar yang ditampilkan, siswa mampu mengidentifikasi pola bilangan dengan benar.
6. Dengan mencermati pola bilangan yang ada, siswa mampu melengkapi bilangan berdasarkan pola tertentu dengan tepat.
7. Dengan guru siswa mampu menceritakan pengalamannya saat membaca bersama anggota keluarga dengan percaya diri.

D. MATERI

- Posisi duduk yang benar.
- Pola bilangan.
- Menceritakan pengalamannya bersama anggota keluarga.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

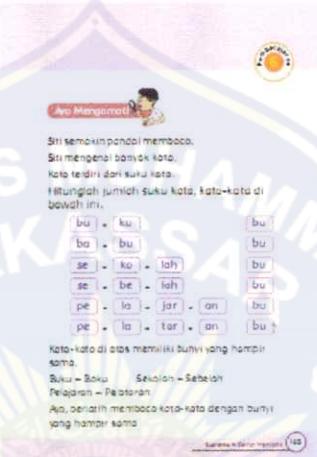
Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Kegiatan	A. Ayo Mengamati	140

Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang posisi duduk yang benar saat membaca. Siswa mempraktikkan posisi duduk yang benar dengan disiplin. Kegiatan dibuka dengan tanya jawab tentang kata-kata yang sudah dikenal siswa. Setiap siswa menyumbang kata dan guru menuliskan beberapa di papan tulis. Siswa mengidentifikasi suku kata dari setiap kata yang tertulis di papan tulis. Misalnya, buku (dua suku kata; majalah (tiga suku kata); dan seterusnya. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hari ini mereka akan belajar perbandingan panjang dan pendek kata berdasarkan jumlah suku katanya.  <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan dilanjutkan dengan mengamati pola bilangan dari gambar yang terdapat di buku siswa. Guru bertanya apakah siswa melihat perbedaan dari susunan gambar tersebut. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pola bilangan yang berbeda-beda tergantung cara penyusunannya. Benda-benda disusun berdasarkan perbedaan ukuran, mulai dari kecil, sedang, dan besar. Ada juga yang disusun berdasarkan perbedaan warnanya. Bahkan ada pula yang disusun berdasarkan perbedaan jenisnya. Misalnya buku dan pensil. Untuk memperkuat pemahaman siswa, gambar yang tersusun sesuai pola dilingkari oleh siswa sebagai penanda polanya. Kemudian siswa diminta untuk menebak satu benda yang dihilangkan agar sesuai dengan pola. Guru meminta siswa melingkari pola susunan benda tersebut. Lalu menghitung jumlah benda yang berhasil siswa lengkapi. Siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku siswa tentang pola bilangan untuk memperkuat pemahaman. <p>B. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan kegiatan membaca. Siswa mengelompokkan kata-kata yang telah ditandai dengan warna hijau berdasarkan jumlah suku katanya. Kata-kata hasil temuan siswa dikelompokkan mana yang tergolong kata pendek dan mana yang tergolong kata panjang. <p>C. Ayo Bercerita</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa ke luar kelas. Pilihlah tempat yang nyaman untuk duduk melingkar mendengarkan cerita teman. Misalnya di halaman sekolah yang rindang. Guru memilih siswa yang akan bercerita tentang pengalamannya membaca atau dibacakan cerita oleh anggota keluarga. Cara memilih siswa dapat dilakukan dengan menebak jumlah 	menit
------	--	-------

	<p>suku kata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyebutkan satu kata yang cukup dikenal siswa. Lalu siswa menghitung jumlah suku katanya. Siswa yang berhasil menjawab dengan benar akan mulai bercerita pengalamannya. 6. Saat teman bercerita, siswa lain menyimaknya dengan tertib dan boleh menanggapi jika sudah selesai siswa tersebut bercerita. 7. Guru mengapresiasi siswa yang dengan percaya diri berani untuk bercerita. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan siswa untuk rajin membaca buku di rumah agar pengetahuan dan ilmunya terus bertambah. Hasil membaca buku dapat siswa tuliskan dalam buku harian yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. 2. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa. 3. Menyanyikan lagu daerah. 4. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Penilaian Pembelajaran

1. a. Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama :

Kelas/Sem :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Ketaatan beribadah	01/08/16	Mengajak teman shalat berjamaah
		16/09/16	Mengikuti perayaan hari besar agama
2	Perilaku syukur	27/08/16	Menerima penugasan dengan gembira

1. b. Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas/Sem :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Jujur	01/08/16	Mengerjakan ulangan sendiri
		16/09/16	Berbohong
2	Santun	27/08/16	Bericara halus dan santun

Hasil observasi dirangkum dalam Jurnal Perkembangan Sikap.

• Contoh Format Jurnal

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap
1	01/08/16	Arora	Mengajak teman shalat berjamaah	Taat beribadah
2	16/09/16		Mengikuti perayaan hari besar agama	Taat beribadah
3	5/09/16	Amir	Berdoa sebelum makan	Berdoa
4

1. c. Contoh format penilaian diri aspek sikap:

Lembar Penilaian Diri

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...
Kegiatan : Bercerita
Tanggal : ...

Beri tanda cek (✓) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mau bercerita		
2.	Saya bercerita sesuai topik		
3.	Saya bercerita dengan santun		
4.	Saya mendengarkan saat orang lain bercerita		
5.	Saya menghargai cerita orang lain		

1. Penilaian Pengetahuan

2. a. Tes tertulis menentukan jumlah suku kata
2. b. Tes tertulis menentukan pola bilangan berdarkan gambar

Tes tulis dilaksanakan berdasarkan indikator setiap KD.

Bentuk soal tes tertulis seperti berikut.

- Memilih jawaban (benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya)
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan)

Contoh penilaian tertulis:

675

$$\begin{array}{r} 300 \\ + 375 \\ \hline \end{array}$$
$$\begin{array}{r} \dots \\ + \dots \\ \dots \\ + \dots \\ \dots \\ + \dots \\ \dots \\ + \dots \end{array}$$

Cara penilaian:

Skor penilaian : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $2 \times 5 = 10$.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} 2 \times 4 \\ \hline 10 \end{array}$$

2. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Melengkapi barisan bilangan berdasarkan pola tertentu	Menentukan pola bilangan berdasarkan perbedaan warna	Menentukan pola bilangan berdasarkan ukuran benda	Menentukan pola bilangan berdasarkan jenis benda	Belum mampu.
2. Menceritakan pengalaman menggambar bersama anggota keluarga	Sesuai dengan topik, kalimatnya jelas, lancar dalam menyampaikan	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum mampu.

H. Remedial dan Pengayaan

Remedial

- Mengulang penjelasan tentang pola bilangan
- Mengulang kegiatan persiapan membaca.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Membuat pohon kartu kata
- Mengunjungi perpustakaan

Kerja sama dengan orang tua

- Membaca buku cerita bersama orang tua
- Bermain sambil melakukan kegiatan mendorong tanpa berpindah tempat
- Membuat kartu ucapan dengan hiasan bunga kering

I. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran kelas 1 SD/MI dari JGC.
- Gambar dari Google.com
- Video dari youtube.com.
- Kertas kosong atau kertas gambar, Alat dan bahan menggambar dan mewarnai

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Takalar Agustus 2020

Mahasiswa ,

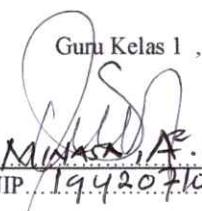

Alawiah

Nim: 10540 11080 16

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Hastuti, S.Pd. M.Pd
NIP. 197207101798032001

Guru Kelas 1 ,


Mirza, A.Md. Pd
NIP. 194207101783012001

DATA NILAI PRETEST

No	Nama	Nilai
1.	MUH. FADIL	55
2.	MUH. FARIS ERLANGGA ABBAS	60
3.	AQILA ANGRAENI	40
4.	NUR AFIQAH ARMIN	50
5.	MUHAMMAD IRHAM	75
6.	SILVANI HUMAIRAH	75
7.	AINA FAKHIRA RUQAYYAH	50
8.	NUR AFIFAH	75
9.	NURHALISA	40
10.	FATIR HIDAYAT	40
	JUMLAH	$\Sigma x_i = 560$

DATA NILAI POSTEST

No	Nama	Nilai
1.	MUH. FADIL	70
2.	MUH. FARIS ERLANGGA ABBAS	80
3.	AQILA ANGRAENI	70
4.	NUR AFIQAH ARMIN	80
5.	MUHAMMAD IRHAM	90
6.	SILVANI HUMAIRAH	90
7.	AINA FAKHIRA RUQAYYAH	80
8.	NUR AFIFAH	80
9.	NURHALISA	65
10.	FATIR HIDAYAT	90
	JUMLAH	$\Sigma x_i = 785$

HASIL SKOR PRETEST DAN POSTTEST

No.	x_1 (pre-test)	x_2 (pos-test)	$d = x_2 - x_1$	d^2
1.	55	70	15	225
2.	60	80	20	400
3.	40	70	30	900
4.	50	80	30	900
5	75	90	15	225
6.	75	90	15	225
7.	50	80	30	900
8.	75	80	5	25
9.	40	65	25	625
10.	40	80	40	1.600
jumlah	560	785	225	6.025

KISI-KISI TES KEMAMPUAN MEMBACA

KD	Materi	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah kata	
3.1					
Membaca nyaring	Membaca nyaring	Lafal	1. Melafalkan huruf	5	
nyaring			2. Melafalkan kata	3	
suku kata			3. Melafalkan suku kata	2	
dan kata			4. Melafalkan gabungan kata	5	
dengan lafal yang tepat		Intonasi	5. Intonasi membaca kalimat	10	
			6. Intonasi membaca teks pendek	5	
			Kelancaran	7. kelancaran membaca kalimat	1
				8. kelancaran membaca teks pendek	
		Kenyaringan	9. kenyaringan membaca kalimat	5	
			10. kenyaringan membaca teks pendek	10	



LAMPIRAN B

JADWAL PELAKSANAAN
PENELITIAN, PERSURATAN
DAN DOKUMENTASI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alawiah NIM : 10540 11108 16
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Alphabet Daring
 Terhadap Keberupayaan Menghafal Penulisan
 Siswa Kelas 1 SDN 14 Maitacon Kec.
 Palangbangtinggeng, Belatan Kabupaten Takalar

Tanggal Ujian Proposal : 19 Februari 2020
 Pelaksanaan kegiatan penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	31 Juli 2020	Pengantaran Surat Tanda Mewakili	✓
2.	1 Agustus 2020	Pengumpulan data	✓
3.	5 Agustus 2020	Melaksanakan tes awal keberupayaan Menghafal	✓
4.	7 Agustus 2020	Pelaksanaan pembelajaran Menghafal Media	✓
5.	10 Agustus 2020	Pembelahan tes akhir Menggunakan Media (posttest)	✓
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Takalar, 14 Agustus 2020

Mengetahui,

Kepala *Dr. H. Hafidz*

Hafidz
HASTIWI, S.Pd. M.Pd.
NIP. 07207101798032011

Ketua Prodi:

Aliem Bahri
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 11439133

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dianggap batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

No. SERI 0167

Takalar, 16 Juli 2020

Nomor : 166/DP-DPMPTSP/II/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepada,
Kepala SDN 14 Mallaka,
Polongbangkeng Selatan-
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 812/05/C.4-VII/1441/2020, Tanggal 13 Juli 2020, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: ALAWTYAH
Tempat Tanggal Lahir	: Tombolo, 18 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (SI) UNISMUH Makassar
Alamat	: Tamaona Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ALPHABET CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 14 MALLAKA KEC. POLONGBANGKENG SELATAN KAB. TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan
Pengikut / Peserta : Tgl. 18 Juli s/d 18 September 2020

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

16. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar;
17. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
18. Mintaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
19. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
20. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mematuhi ketentuan tersebut ditulis.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas
Dik. IRWAN YUNIAS
Pangkat : Embrio Utama Muda
NIP. : 19620820 198302 1 005

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

19. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
20. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
21. Kepala Kantor Kesbagpol Kab. Takalar;
22. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Takalar di Takalar;
23. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
24. Pertinggal;



LAMPIRAN C

MEDIA PEMBELAJARAN

DAN

DOKUMENTASI

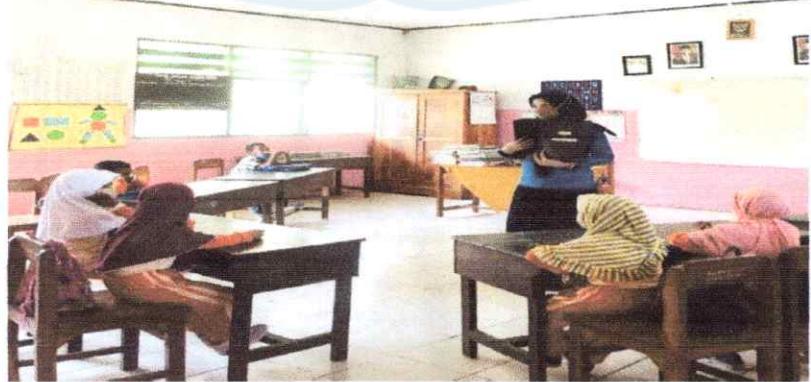
Dokumentasi *Pretest*



Pembelajaran Menggunakan Media *Alphabet Card*



Dokumentasi Posttest

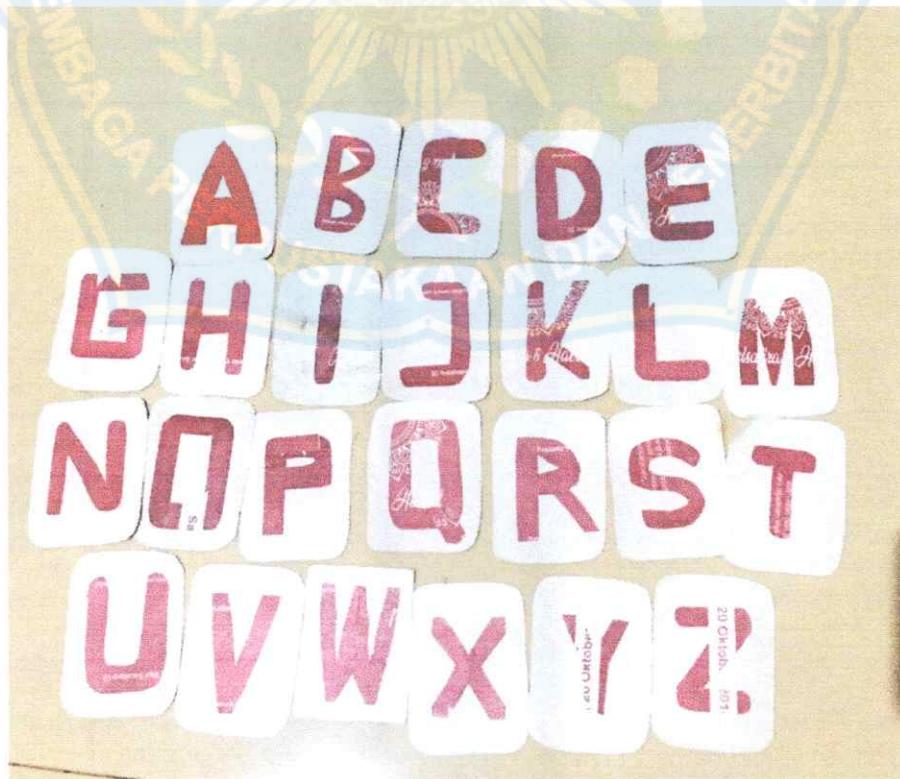






PPUSTAKAAN DA

Media Alphabet Card



ayo

Membaca

ibu cuci cabe

budi baca bo bo

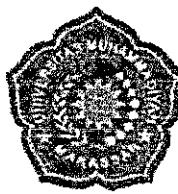
bobo da du bo di

dadu cucu da da

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 3)

df	Pr 0,50	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
		0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002	
1	1,000000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884	
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,32265	6,96456	9,92484	22,32712	
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,30625	5,84091	10,21453	
4	0,74070	1,63774	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318	
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343	
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763	
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,29975	3,49948	4,78529	
8	070639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079	
9	0,70272	1,38303	1,83033	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681	
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370	
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	3,92963	
12	0,69548	1,35622	1,35622	2,17881	2,86100	3,05454	3,85198	
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,78739	
14	0,69242	1,34054	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,73283	
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,68615	
16	0,69342	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,64577	
17	0,69013	1,33338	1,73916	2,10982	2,56693	2,89823	3,61048	
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,57940	
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,52948	2,86093	3,55181	
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,52715	
21	0,68635	1,32319	1,72274	2,07961	2,51765	2,83136	3,50499	
22	0,68581	1,32124	1,32144	2,07387	2,50832	2,81876	3,48496	
23	0,68531	1,41946	1,31956	2,06866	2,49987	2,80734	3,46678	
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,45019	
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,43500	
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,42103	
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,40816	
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,39624	
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624	
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALAWIAH
NIM : 10540.1108.16
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Alphabet card terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar
Pembimbing : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd.

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	1 september 2020	- Perbaiki abstrak - Penjelasan yang dimaksudan coba lirik & esai Sangat terbantu (pindai)	
2.	2 september 2020	- Awali dari penilaian Skripsi pelaksanaan dan Penilaian	
3.	3 september 2020	- Perbaiki penilaian dan dapat prestasi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah dsetujui kedua pembimbing

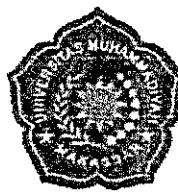
Makassar, Agustus 2020:

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALAWIAH
NIM : 10540 1108 16
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Alphabet card terhadap kemampuan membaca permulaan murid Kelas 1 SDN No.14 Mallaka Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar
Pembimbing : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. Abdan Syakur, S. Pd., M.Pd.

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin / 17 - 08 - 2020	Pembahasan hasil penelitian Penulisan Penulisan catatan penelitian	
2.	Jumat / 21 - 08 - 2020	Lampiran data hasil penelitian	
3.	Senin / 31 - 08 - 2020	Pelajaran isi Skripsi Atas	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah dsetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM 1148913

RIWAYAT HIDUP



ALAWIAH, lahir di TOMBOLO, Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa pada tanggal 18 Agustus 1998. Anak kedua dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Syamsuddin dan Salma. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2004 di SD Inpres Tombolo Pao Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, dan pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tombolo Pao, kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2013,

kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tombolo Pao dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Atas karunia Allah SWT dan iringan doa dari orangtua, keluarga besar, serta seluruh kerabat dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan judul skripsi “**Pengaruh Penggunaan Media Alphabet Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD No.14 Mallaka Kec.Polongbangkeng Selatan Kab.Takalar**”